

## 摘要

本文作者选择余华的小说《活着》当研究材料。《活着》叙述了一个人叫福贵的生活。在他的生活过程中，他遇到了种种苦难的境遇，从富有的少爷沦落贫民，然后他的家人一次次都先他而去，直至最后只剩下他自己活下去。通过生活的苦难他最终领悟到人生的真谛与找到了真正的快乐。

本论文的话题是人怎么过生活。首先本文作者研究本小说的主人公福贵的性格，然后研究他对生活问题和他的情况的变化有什么反应。本文作者用庄子（庄子是中国战国时代的思想家）的思想，来研究福贵对生活问题的反应、福贵对生活问题的反应跟庄子思想是否一致的。这个想法的背景是因为有的看法说中国的文学含着中国哲学因素，而用中国哲学来研究会使读者更了解福贵在面对种种苦难中为什么会这样做。

关键词：人物塑造、《活着》、庄子思想

## Abstrak

Penulis memilih novel karya YuHua yang berjudul *Huozhe* sebagai materi pembahasan dalam skripsi ini. *Huozhe* bercerita tentang perjalanan hidup seseorang yang bernama Fugui. Semasa hidupnya, dia mengalami banyak penderitaan; dari seorang tuan muda yang kaya menjadi petani miskin, kemudian satu per satu anggota keluarganya meninggal dan hanya dia seorang diri yang tetap hidup. Akan tetapi, di balik penderitaannya dia belajar tentang bagaimana menjalani hidup dan menemukan kebahagiaan pada akhirnya.

Topik yang dibahas adalah tentang bagaimana manusia menghadapi kehidupan. Penulis meneliti watak tokoh utama, yaitu Fugui, dari novel tersebut serta melihat reaksi dan tanggapannya terhadap perubahan kondisi hidupnya. Dalam mengkaji reaksi tokoh tersebut menghadapi masalah kehidupan, penulis menggunakan sudut pandang pemikiran Zhuangzi, seorang filsuf China dari zaman Negara Berperang untuk mengetahui apakah reaksi tokoh utama sejalan dengan pemikiran Zhuangzi terhadap hidup. Pemikiran ini dilatarbelakangi oleh pendapat yang menyatakan bahwa karya sastra China juga mengandung unsur filsafat China.

Dengan menggunakan pendekatan filsafat China dalam mengkaji akan memberi dasar pengertian dalam memahami mengapa Fugui bertindak demikian dalam menghadapi masalah.

Kata kunci : Penokohan      *Huozhe*      Pemikiran Zhuangzi

## 目录

摘要.....	i
Abstrak.....	ii
目录.....	iii
一、引言.....	1
1.1 背景.....	1
1.2 目的.....	2
1.3 研究方法.....	2
二、正文.....	4
2.1 理论.....	4
2.1.1 人物理论.....	4
2.1.2 庄子思想.....	5
2.1.3 文学与哲学的关系.....	5
2.2 分析.....	7
三、结论.....	13
梗概.....	14
参考文献.....	15
致谢语.....	17

## 梗概

福贵的生活可以分成三个部分，第一是他当少爷之时，然后破产了，被连长强迫参加军队；最后当穷农民跟他的家人过酸甜苦辣的生活。

当少爷之时他是个败家子，天天只想怎么消磨时间，不是去妓院钻，就是赌博。他觉得什么都有，也是徐家的独生子，如果没有他，徐家就得断子绝孙，所以他觉得自己真了不起。他跟父亲的关系不好；福贵不肯听他爹的话，常常跟爹吵架。福贵从小只知道快快乐乐地过生活，鄙薄比他年纪大的人；小时候还常常拍拍雇工的脑袋，长大后他常常把丈人拿去取乐。很多人说他的态度已经不可救药了。

每次福贵要去城里赌博，他爹就骂了他一顿。福贵的借口是他赌博是为了把他的父亲年轻时输掉的一百多亩地赢回来。可是他不会赢回来而把全田地输给龙二了。他曾想自戕，可是他觉得死也不能解决问题，所以他决定要活下去。

从破产到被强迫参加军队，跟国民党战斗这段时间，福贵就像领受炼狱，将他的灵魂从外物的影响洗干净。战争时他亲眼看人的生命战斗、人的生命力，他看很多人死掉，连他自己也好多次几乎死掉。通过这些经验，福贵更珍惜他的生命。

福贵最后的生活部分就是战争后他回到家，当贫穷的农民，为了挣点儿钱从早到晚在田里努力工作。他变成珍惜生活、友好地对待世界、真诚地看待生命、很爱他的妻子和儿女。那时候他也面对各种各样极困难的境遇。一个个亲人相继逝世离他而去，可他却依然活着。最后只剩下福贵和他的老牛。老年时，虽然只有他自己活着但是他踏踏实实地过生活，认为这都是他的命。